

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagai berikut:

1. Perencanaan penguatan nilai moderasi beragama di TK Kemala Bhayangkari 03 Banjarbaru dilakukan melalui kegiatan diskusi antara guru dan penyusunan modul ajar yang dilakukan secara berkala. Meskipun belum seluruhnya terdokumentasi secara formal dalam RPPH, nilai-nilai moderasi seperti toleransi, saling menghargai, dan hidup rukun telah dirancang secara tematik dan kontekstual melalui kegiatan pembiasaan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini.
2. Pelaksanaan penguatan nilai moderasi beragama diterapkan secara nyata dalam aktivitas harian anak di sekolah, seperti kegiatan doa bersama menurut agama masing-masing, pembelajaran tematik yang memuat nilai keberagaman, interaksi sosial yang tanpa diskriminasi, serta keteladanan guru dalam bersikap moderat. Guru berperan aktif membimbing anak agar memahami pentingnya hidup rukun dalam keberagaman, baik melalui pendekatan langsung, media pembelajaran kontekstual, maupun kegiatan yang melibatkan semua anak secara inklusif.
3. Evaluasi terhadap penguatan nilai moderasi beragama dilaksanakan secara informal melalui observasi perilaku anak sehari-hari dan diskusi antar guru. Evaluasi dilakukan untuk melihat sejauh mana anak memahami dan

menunjukkan sikap saling menghargai. Selain itu, guru juga menyampaikan hasil pengamatan kepada orang tua dalam bentuk laporan perkembangan anak. Evaluasi ini bersifat formatif dan bertujuan untuk memberikan penguatan serta bimbingan sesuai kebutuhan masing-masing anak, sejalan dengan prinsip perkembangan moral yang bertahap pada usia dini.

B. Saran

Adapun saran untuk peneliti selanjutnya dan beberapa pihak adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Bagi Guru diharapkan terus meningkatkan kemampuannya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang memasukkan nilai-nilai moderasi beragama secara lebih terencana dan jelas. Guru juga perlu secara rutin meninjau dan mengevaluasi praktik penguatan nilai agar sesuai dengan kebutuhan dan karakter anak.

2. Bagi Lembaga (TK Kemala Bhayangkari 03 Banjarbaru)

Lembaga diharapkan dapat menyediakan dukungan administratif yang lebih kuat, seperti penyusunan dokumen perencanaan yang memuat nilai-nilai moderasi secara tertulis, serta pengembangan program pelatihan bagi guru untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan mereka dalam menanamkan nilai toleransi, saling menghargai, dan hidup rukun sejak dini. Selain itu, menciptakan lingkungan sekolah yang inklusif dan terbuka terhadap keberagaman juga perlu terus dikembangkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian lanjutan disarankan untuk memperluas cakupan subjek, misalnya dengan membandingkan praktik penguatan nilai moderasi beragama di beberapa lembaga PAUD yang memiliki latar belakang sosial budaya berbeda. Peneliti juga dapat mengembangkan instrumen evaluasi yang lebih terstruktur untuk mengukur efektivitas pembelajaran nilai moderasi beragama secara lebih kuantitatif dan berkelanjutan dari waktu ke waktu

4. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan turut berperan aktif dalam mendukung pembentukan sikap moderat anak dengan memberikan contoh nyata di lingkungan keluarga. Komunikasi antara orang tua dan guru juga perlu ditingkatkan agar upaya pembentukan karakter anak dapat berjalan selaras antara lingkungan rumah dan sekolah.